ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Strategi Kepala Desa dalam Menghadapi Undang-undang Tentang Desa dengan subyeknya adalah Desa Tunglur, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. Judul dan pengambilan subyek tersebut didasari berbagai pertimbangan sebagai berikut: 1) Adanya regulasi baru berupa undang-undang tentang desa yang membuat desa mengalami banyak perubahan 2) Desa Tunglur merupakan desa dengan dinamika politik yang dinamis 3) Sikap dan strategi Kepala Desa Tunglur dalam menghadapi undang-undang tentang desa tersebut. Berdasarkan pertimbangan tersebut, teori yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis permasalahan yang ada adalah teori Kelembagaan baru yang diungkapkan oleh Miriam Budiarjo dan Juga Richard W. Scott.

Adapun metode dalam penelitian ini adalah kualitatif yang dilakukan melalui pendekatan secara deskriptif. Metode ini dimaksudkan agar mampu memahami sifat, isi dan materi penelitian. Teori dan metode penelitian yang diigunakan ini untuk menjawab mengenai strategi yang dilakukan oleh Kepala Desa Tunglur dalam menghadapi UU No.6/2014 tersebut. Kemudian Hasil Penelitian adalah sebagai berikut: 1) Perubahan mendasar yang terjadi pada desa Tunglur ini terdapat pada kelembagaan pemerintahan desa 2) Strategi yang digunakan oleh Kepala Desa Tunglur menghadapi undang-undang tersebut adalah kelembagaan pemerintahan desa dalam perencanaan, impelentasi, dan juga evaluasi.

Kata kunci : Kelembagaan, Strategi, Undang-undang tentang desa

ABSTRACT

This research entitled the village Chief Strategy in the face of the law on the subject is the village with the village Tunglur, Kecamatan Kediri Regency Badas. The title and the taking of the subject based on various considerations as follows: 1) the new regulation in the form of the law on the village that made the village underwent a lot of changes 2) Tunglur Village is the village with the political dynamics of the dynamic 3) Attitude and strategy Chief of the village Tunglur in the face of the village. Based on these considerations, the theory used by researchers in analyzing existing problems is new Institutional theory expressed by Miriam Budiarjo and also Richard w. Scott.

As for the method in qualitative research is conducted through a descriptive approach. This method is intended to understand the nature, content and material research. Theory and Method of the research diigunakan this to answer regarding the strategies undertaken by the head of the village of Tunglur in the face of law No. 6/2014. Then the results of the study are as follows: 1) fundamental changes which occurred in the village of Tunglur is found in institutional governance village 2) the strategies used by the village head Tunglur the face of the legislation is the institutional governance of the village in the planning, evaluation, and also the impelentasi

Keywords : Institutional, Strategic, Constitution of Village

KATA PENGANTAR

Undang-undang merupakan produk hukum yang sah dalam Negara Indonesia ini mempunyai sitem dan kekuatan yang kuat. Pengembangan dan pembangunan di Indonesia selama ini dipandang oleh masyarakat luas terlalu banyak fokus kepada kota-kota besar dan mengacuhkan daerah-daerah yang memiliki potensi lebih. Di tahun 2014, pemerintahan Indonesia seolah menjawab segala keluh kesah mengenai pembangunan desa yang dianggap monoton yakni dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 16 tentang desa. Dalam UU No.16/2014 tersebut perubahan-perubahan yang diperlukan dan dinanti oleh banyak desa telah disebutkan dan ditetapkan. Dalam penelitian kali ini penulis mencoba menjelaskan tentang perubahan yang terjadi dan sikap kepala Desa Tunglur, Kabupaten Kediri sebagai obyek penelitian.

Dalam menganalisanya peneliti menggunakan teori kelembagaan baru yang menjelaskan melalui 3 aspek yaitu : regulatif, normatif, dan juga kultural. Pada BAB I, peneliti menjelaskan latar belakang pemilihan masalah, fokus penelitian, permasalahan dan metode penelitian. Dalam BAB II dipaparkan mengenai gambaran umum Kabupaten Kediri, Desa Tunglur, dan juga perangkat desa yang ada di dalamnya. BAB III berisi data dan analisis dengan teori yang telah disebutkan. Bab ini menunjukkan perubahan yang terjadi dalam Desa Tunglur setelah adanya UU No.16/2014 sebagai peraturan dan pedoman yang baru. Bab IV merupakan kesimpulan peneliti atas data-data yang telah dianalisis terkait penerapan teori dan juga saran untuk peneliti selanjutnya dan perangkat Desa Tunglur.

Selesainya penulisan skripsi ini bukan berarti menjadi sebuah hasil penelitian yang terbaik, sehingga peneliti membutuhkan banyak koreksi dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakannya. Skripsi ini tidak akan

terselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak. Atas hal tersebut peneliti berterimakasih kepada:

1. Allah SWT. Yang selalu memberikan petunjuk, pertolongan dan kemudahan dalam pengerjaan skripsi
2. Kedua orang tua saya, bapak saya dan ibu saya, yang selalu memberikan bimbingan, dan motivasi serta kasih sayang tak terkira.
3. Kakak saya, yang memberi saya inspirasi dan kasih sayang yang sangat besar, semoga diberi kemudahan oleh Allah swt dalam setiap langkahmu.
4. Seluruh keluarga besar saya yang tak henti-hentinya memberikan motivasi untuk masa depan saya yang lebih baik.
5. Pak Budi selaku doesn pembimbing yang memberikan bimbingan dan petunjuk penulisan skripsi kepada saya. Dimana tanpa bantuan beliau tidak mungkin bisa saya seperti ini.

Surabaya, 12 Juni 2015

Amiroh